

**STRATEGI PEMERINTAH DAERAH DALAM MELESTERIKAN SILAT
TRADISI MENCAK SEBAGAI WARISAN BUDAYA TAK BENDA
DI KOTA SUNGAI PENUH**

**SYUHADA SHIBGHATALLAH, AFRIYANTI, HENGKI PERNANDA
STIA NUSANTARA SAKTI SUNGAI PENUH**

Email :

shibghatallahsyuhada@gmail.com

afriyantifebri75@gmail.com

h3ngk1@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to know how the strategy of local government Sungai Penuh City in preserving traditional silat mencak as intangible culture heritage. This study used qualitative research methods descriptive type with analysis technique is by data collection, data reduction, data display and conclusion, the informant selection technique used a purposive technique sampling with the informant key in this study is Head of Department Culture and Tourism Sungai Penuh City. The results of field research can be concluded that Sungai Penuh City government has taken steps to preserve traditional silat mencak as intangible culture heritage in Sungai Penuh City, but it is according to the author's opinion is not maximal because Sungai Penuh City Government has not focused to preserving culture traditional silat mencak, because many cultural heritages that must be saved and preserved, and there are still many more effective and efficient ways that have not been tried by the Sungai Penuh City Government .

Keywords : Government Strategy, Preservation, Traditional Silat, Mencak

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi Pemerintah Daerah Kota Sungai Penuh dalam melestarikan silat tradisi mencak sebagai warisan budaya takbenda. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan teknik analisa yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, teknik pemilihan informan yang digunakan adalah teknik purposive sampling dengan key informan pada penelitian ini adalah Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Sungai Penuh. Hasil penelitian lapangan dapat disimpulkan bahwa pemerintah Kota Sungai Penuh telah melakukan langkah-langkah dalam melestarikan silat tradisi mencak sebagai warisan budaya takbenda di Kota Sungai Penuh, namun hal tersebut bagi penulis belum maksimal karena Pemerintah Kota Sungai Penuh belum begitu fokus dalam melestarikan silat tradisi mencak ini dikarenakan banyaknya warisan-warisan budaya yang harus diselamatkan serta dilestarikan, dan masih banyak cara yang lebih efektif dan efisien yang belum dicoba oleh Pemerintah Kota Sungai Penuh.

Kata Kunci : Strategi Pemerintah, Pelestarian, Silat Tradisi, Mencak

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Berbagai fakta menunjukkan bahwa Indonesia memiliki keragaman budaya yang sangat tinggi mulai dari perbedaan bahasa, perbedaan suku, perbedaan agama, perbedaan adat istiadat. Hal tersebut merupakan kekayaan budaya yang tidak ternilai harganya yang dirangkum dalam satu wadah yang dinamakan kebudayaan.

Pada hakekatnya manusia adalah makhluk berbudaya. Manusia mampu memproduksi budaya atau berbudidaya, dan sekaligus ia dipengaruhi oleh budaya yang ditinggalkan oleh generasi sebelumnya. Gagasan-gagasan, nilai-nilai, dan simbol-simbol merupakan suatu bentuk atau wujud kebudayaan manusia. Setiap symbol dalam kebudayaan itu mengandung nilai-nilai didalam dirinya, seperti nilai sosial, nilai ekonomis, dan nilai seni.

Menurut Sidi Gazalba (1988), bahwa suatu kebudayaan adalah cara berpikir dan merasa yang menyatakan diri dalam seluruh segi kehidupan daripada kelompok manusia yang membentuk kesatuan sosial. Manifestasi pikiran, watak, perasaandan kemauan manusia itu akan terwujud secara nyata dalam berbagai corak dan ragam sesuai dengan keinginan. Perwujudan itu dapat berupa benda-benda yang ia butuhkan, seperti makanan, pakaian, perumahan, pengetahuan dan teknologi serta sesuatu bersifat hiburan ataupun dalam bentuk kebiasaan-kebiasaan atau adatistiadat. Semua perwujudan nyata berdasarkan pikiran, perasaan dan kehendak (cipta,rasa, karsa) itu merupakan maknadari kebudayaan.

Manusia dan kebudayaan merupakan satu kesatuan yang erat sekali dan tak bisa dipisahkan. Ada manusia pasti ada kebudayaan, tidak ada kebudayapan kalau tidak ada pendukungnya, yaitu manusia.

Pada zaman modern ini, masyarakat khususnya generasi muda tidak mengenal kesenian tradisional. Karena minimnya minat masyarakat untuk mempelajari kesenian tradisional dan kurangnya perhatian dari pemerintah daerah dalam melestarikan kesenian tradisional.

Apabila masyarakat sudah tidak peduli lagi terhadap kesenian tradisional, akankah kesenian tradisional itu masih akan tetap bertahan atau tidak?. Kesenian tradisional harus tetap dilestarikan dan merupakan suatu keindahan bagi masyarakat pemilik kesenian tersebut. Oleh karena itu, peranan pemerintah dalam hal ini sangatlah penting dalam pelestarian kesenian tradisional. Agar generasi muda lebih mengenal kesenian tradisional dibandingkan kesenian-kesenian luar dan juga adanya generasi yang terus mengembangkan kesenian tradisional di masyarakat.

Salah satu kesenian yang berkembang dalam masyarakat Indonesia adalah kesenian pencak silat. Pencak silat sebagai bagian kebudayaan Indonesia berkembang sejalan dengan sejarah perkembangan masyarakat. Pencak silat sendiri merupakan salah satu budaya asli bangsa Indonesia, dimana sangat diyakini oleh para pendekarnya dan pakar pencak silat bahwa masyarakat Melayu saat itu menciptakan dan mempergunakan ilmu beladiri ini sejak dimasa prasejarah. Karena pada masa itu manusia harus menghadapi alam yang keras

dengan tujuan mempertahankan kelangsungan hidupnya (*survive*) dengan melawan binatang ganas dan berburu yang pada akhirnya manusia mengembangkan gerak-gerak beladiri. Pada zaman kerajaan Nusantara, pencak silat dijadikan sebagai alat untuk mencapai status dan kedudukan sosial. Seseorang yang menguasai kemahiran beladiri pencak silat disengani oleh masyarakat dan dapat mencapai kekuasaan politik.

Kini seni pencak silat sudah berkembang luas dikenal di Indonesia, bahkan kini Pencak Silat sampai ke seluruh penjuru Dunia, banyak orang-orang Eropa pada saat ini yang mulai mempelajari seni bela diri Pencak Silat. Pencak Silat Juga Ditetapkan oleh UNESCO sebagai Warisan Budaya Tak Benda pada Sidang ke-14 *Intergovernmental ommitte for the Safeguarding of the Intangible Culture Heritage*, yang berlangsung di Bogota, Kolombia, 9-14 Desember 2019. Selain menjadi Warisan Budaya Tak Benda, Pencak Silat juga menjadi Cabang Olahraga Penyumbang Emas Terbanyak di Asian Games 2018 Jakarta, Pencak Silat kini juga banyak menghiasi Film-film layar lebar Hollywood diantaranya yaitu Film The Batman, John Wick 3, Mile 22, dan lain-lain.

Sungai Penuh sendiri mempunyai silat tradisi yang biasa disebut silat tradisi mencak, karena itu besar harapan bagi Kota Sungai Penuh untuk melestarikan Silat Tradisi Mencak sebagai Warisan Budaya Takbenda. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Agustin, S.Ag., M.M sebagai Pamong Budaya Ahli Muda, didapati bahwa Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Sungai Penuh mempunyai rencana kerja membina sanggar-sanggar seni, yang mana sanggar-sanggar seni ini juga mempelajari serta melestarikan silat tradisi mencak ini.

Dari latar belakang diatas penulis melihat beberapa fenomena yang terjadi di Kota Sungai Penuh adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya minat generasi muda Kota Sungai Penuh dalam melestarikan Silat tradisi dilihat dari data berikut.

Tabel 1.1

Data Anggota Peserta Latihan Silat Tradisi Mencak di Kota Sungai Penuh

TAHUN	2019	2020	2021	2022
Bahun Milenial	-	43 Orang	25 Orang	18 Orang
Perguruan Pencak Silat Satria Muda Indonesia	50 Orang	40 Orang	32 Orang	27 Orang

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari tahun ke tahun minat generasi muda untuk melestarikan silat tradisi mencak terus berkurang maka dari itu penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dan meneliti “Strategi Pemerintah Daerah Dalam Melestarikan Silat Tradisi Mencak Sebagai Warisan Budaya Tak Benda Di Kota Sungai Penuh (Studi di Kantor Dinas Pariwisata)”.

1.1 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Strategi Pemerintah Daerah dalam Melestarikan Silat Tradisi Mencak sebagai Warisan Budaya Tak Benda di Kota Sungai Penuh ?

1.2 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui Strategi Pemerintah Daerah dalam Melestarikan Silat Tradisi Mencak sebagai Warisan Budaya Tak Benda Kota Sungai Penuh.

1.3 Tinjauan Pustaka

Otonomi Daerah

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 pemerintah daerah adalah penyelenggara urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Strategi

Menurut Umar (2005) Strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (terus meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan pelanggan di masa depan.

Kebudayaan

Menurut Koentjaraningrat (1984) Kebudayaan ialah seluruh sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik manusia dengan belajar.

Pencak Silat

Menurut Sucipto (2007) Pencak Silat merupakan ilmu bela diri warisan budaya nenek moyang bangsa Indonesia untuk mempertahankan kehidupannya, manusia selalu membela diri dari ancaman alam, binatang, maupun sesamanya yang dianggap mengancam integritasnya.

II. METODE PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

2.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Moleong (2016:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomenatentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis yaitu dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

2.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Sungai Penuh.

2.1.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder, data primer yaitu data yang didapat dan dikumpulkan langsung dari objek penelitian melalui Wawancara dan data sekunder adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data-data yang telah ada, data sekunder dapat diperoleh secara manual maupun secara online. Sumber yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumen dan hasil wawancara.

Nama-nama Informan

No	Nama	Jabatan	Alamat
1.	Agustin, S.Ag., M.M	Pamong Budaya Ahli Muda	Sungai Penuh
2.	Yul Catra, S.Ap	Ketua Perguruan Pencak Silat Satria Muda Indonesia	Sungai Penuh
3.	Syafriadi	Pelatih Silat Tradisi Mencak	Sungai Penuh
4.	Jamaris	Pelatih IPSI Kota Sungai Penuh	Sungai Penuh
5.	Jundi Mardhotillah	Atlit Pencak Silat Kota Sungai Penuh	Sungai Penuh

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Pada tahun 2020 hingga tahun 2021, bukan hanya ekonomi yang terpuuk oleh pandemi Covid-19 namun segala bentuk kegiatan yang bersifat fisik seperti kegiatan olahraga, kesenian, dan lain-lain harus terhenti demi mengurangi penyebaran pandemi Covid-19.

Begitupula dengan keadaan Silat Tradisi Mencak di Kota Sungai Penuh yang merupakan salah satu bentuk kegiatan seni kebudayaan dan olahraga. Dalam masa pandemi ini Silat Tradisi Mencak sangat terdampak, hal ini dikarenakan Silat Tradisi Mencak adalah kegiatan yang melibatkan kontak fisik.

Silat Tradisi Mencak sendiri merupakan warisan budaya asli masyarakat Sungai Penuh dan Kerinci yang diajarkan secara turun-temurun, Silat tradisi ini berupa gerakan seperti tarian dan menggunakan pedang selangkeh atau serangkeh sebagai senjatanya dengan pakaian serba hitam yang dihiasi dengan sulaman benang berwarna emas, hitam melambangkan kekuatan dan kuning melambangkan kekuasaan.

Gerakan silat ini nampak sederhana namun mematikan, sifatnya menunggu lawan menyerang, kemudian dengan menggunakan tenaga lawan, melakukan serangan balik pada titik titik lemah dan mematikan. Gerakan-gerakan mencak meliputi gerakan salam pembuka, langkah tigua (tiga), langkah pinang, gerakan ayunan pedang, gerasan tusukan, gerakan elakan tusukan, langkah serang dalam, langkah serang luar.

Silat mencak memiliki dua macam langkah yang disebut langkah tiga dan langkah dua, Silat langkah tiga biasa disebut silat jantea atau silat jantan yang di pakai pendekar lelaki, dan silat langkah dua di sebut silat “batinoa”, atau silat perempuan, yang gerakan kakinya tergambar dalam ritual Asyeik Kerinci, dan tari

tarian traditional Kerinci, seperti tari “Iyo Iyo”, dimana hentakan kakinya merupakan warisan zaman neolithikum, gerakan tarian minta hujan saat itu, gerakan ini hampir sama di suku suku afrika, Indian Inca dan Aztec.

Di masa sebelum kemerdekaan silat mencak ini tidak hanya digunakan dalam acara adat saja namun juga digunakan sebagai bela diri dalam melawan penjajah, dengan silat mencak masyarakat kerinci berperang mengusir penjajah Belanda yang dipimpin oleh Mohammad Kasib yang biasa kita kenal sebagai Depati Parbo, Depati Parbo adalah gelar yang didapat Mohammad Kasib ketika dewasa karena kecakapannya dalam pendidikan dan adat. Belanda masuk ke Kerinci lewat Mukomuko, Bengkulu pada tahun 1900. Mereka menyusuri sungai Manjuto lalu membangun posko di puncak bukit Gunung Raya. Tindakan ini memicu kemarahan rakyat Kerinci. Pertempuran pertama antara rakyat Kerinci melawan Belanda dipimpin oleh Depati Parbo pecah di Manjuto Lempur. Korban banyak berjatuhan di pihak Belanda.

Silat tradisi mencak biasa ditampilkan di acara-acara adat seperti kenduri, acara pernikahan, dan Andel (bekerja beramai-ramai di sawah atau ladang). Pada acara itulah para pemencak tradisional bisa berekspresi memperagakan kemahirannya dalam dalam bermencak dan menggunakan pedang atau biasa disebut “selangkeh”.

Untuk itu dalam melestarikan silat mencak di Kota Sungai Penuh, hal pertama yang harus dilakukan adalah perumusan strategi. Berdasarkan hasil dari wawancara didapatkan bahwa Pemerintah Kota Sungai Penuh memiliki berbagai strategi dalam melestarikan silat tradisi mencak di Kota Sungai Penuh. Berikut adalah strategi-strategi Pemerintah Kota Sungai Penuh dalam melestarikan silat tradisi mencak yang telah penulis rangkum :

1. Mempelajari dan Mengkaji lebih dalam silat tradisi mencak.

Sebagai tradisi, nilai-nilai luhur, dan kearifan lokal yang dimiliki dan dihidupi bersama secara turun-temurun oleh suatu kelompok masyarakat tertentu dalam suatu bangsa, kebudayaan dapat dimaknai sebagai identitas kolektif atau jati diri suatu bangsa.

Kebudayaan memiliki peran dan fungsi yang sentral dan mendasar sebagai landasan utama dalam tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara karena suatu bangsa akan menjadi besar jika nilai-nilai kebudayaan telah mengakar (deep-rooted) dalam sendi kehidupan masyarakat.

Indonesia sebagai negara kepulauan adalah negara-bangsa yang memiliki kekayaan dan keragaman budaya nusantara yang merupakan daya tarik tersendiri di mata dunia. Daya tarik ini bisa dimanfaatkan menjadi sebuah peluang untuk memajukan sektor pariwisata dan ekonomi, apabila kekayaan kebudayaan kita ini mampu dimanfaatkan sebagai daya tarik dunia agar berwisata ke Indonesia.

Maka dari itu diperlukan kajian atau pembelajaran lebih dalam tentang kebudayaan itu sendiri. Salah satu strategi Pemerintah Kota Sungai Penuh dalam melestarikan silat tradisi mencak sebagai warisan budaya takbenda yaitu dengan mempelajari dan mengkaji silat tradisi mencak tersebut.

Bagaimana strategi Pemerintah Kota Sungai Penuh dalam melestarikan silat

tradisi mencak sebagai warisan budaya takbenda?

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pamong Budaya Ahli Muda Kota Sungai Penuh menyatakan bahwa :

“Silat tradisi mencak pada saat ini tidak lagi digemari oleh anak-anak muda sekarang dikarenakan dianggap silat kuno dan banyak perkembangan olahraga silat modern yang dilaksanakan dalam ajang perlombaan saat ini, sehingga mereka melupakan tradisi yang ada di Kota Sungai Penuh berupa “*bamanceak*” ini, jadi untuk hal ini pemerintah daerah berupaya kembali mengkaji dan menggali tradisi tersebut (mencak) supaya bisa dikembangkan dan ditampilkan dalam kegiatan-kegiatan budaya” (Hasil wawancara dengan Agustin, S.Ag., M.M, Pamong Budaya Ahli Muda, Senin 3 Oktober 2022 jam 12.00 WIB).

Respon terkait strategi mempelajari dan mengkaji lebih dalam silat tradisi mencak agar bisa dilestarikan dan dikembangkan :

Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang strategi Pemerintah Kota Sungai Penuh yaitu mempelajari dan mengkaji lebih dalam silat tradisi mencak guna melestarikannya sebagai warisan budaya takbenda?

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu Pelatih Silat Tradisi menyatakan bahwa :

“menurut saya, silat tradisi mencak memang harus dipelajari dan dikaji lebih dalam guna mengetahui filosofi dan arti dari setiap gerakan silat tradisi mencak, namun yang paling penting adalah bagaimana pemerintah mampu mengumpulkan seluruh tetua mencak untuk bermusyawarah dan sepakat bersama-sama bertekad melestarikan mencak dengan dukungan yang maksimal dari pemerintah” (Hasil wawancara dengan Syafriadi, Pelatih Silat Tradisi Mencak, Kamis 20 Oktober 2022 jam 20.30 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu Ketua Perguruan Pencak Silat di Kota Sungai Penuh menyatakan bahwa :

“menurut pandangan saya, secara umum pencak silat sekarang sudah menjadi warisan budaya takbenda, tentunya akan berkaitan langsung dengan seluruh aliran silat tradisi di Indonesia, untuk itu strategi tersebut sangatlah tepat sehingga silat tradisi mencak ini bisa dikembangkan dan kemudian diminati oleh anak muda sekarang, karena kita sebagai anak bangsa jika tidak mempelajari budaya bangsa kita sendiri maka sangatlah rugi kita” (Hasil wawancara dengan Yul Catra, S.Ap, Ketua Perguruan Pencak Silat Satria Muda Indonesia, Rabu 19 Oktober 2022 jam 14.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu atlet pencak silat Kota Sungai Penuh menyatakan bahwa :

“menurut saya strategi itu sangat bagus, karena setelah dipelajari dan dikaji lebih dalam diharapkan bisa menumbuhkan rasa kepemilikan terhadap silat tradisi mencak itu bagi pemuda dan pemudi yang ada

di Kota Sungai Penuh dan juga bisa menjauhkan pemuda dan pemudi melakukan perbuatan-perbuatan negatif” (Hasil wawancara dengan Jundi Mardhotillah, Atlit Pencak Silat Kota Sungai Penuh, Jum’at 21 Oktober 2022 jam 16.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu Pelatih IPSI Kota Sungai Penuh menyatakan bahwa :

“sebagai salah satu pelatih pencak silat IPSI Kota Sungai Penuh saya berharap generasi muda Kota Sungai Penuh punya kesadaran untuk mempelajari silat tradisi mencak karena silat tradisi mencak ini adalah warisan asli masyarakat Sungai Penuh dan Kerinci, untuk itu menurut saya Pemerintah Kota Sungai Penuh memang harus mempelajari dan mengkaji lebih dalam silat tradisi mencak ini supaya bisa dikembangkan untuk meningkatkan minat generasi muda saat ini” (Hasil wawancara dengan Jamaris, Pelatih IPSI Kota Sungai Penuh, Minggu 23 Oktober 2022 jam 10.00 WIB).

Dari berbagai hasil wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa strategi mempelajari dan mengkaji lebih dalam silat tradisi mencak menjadi salah satu solusi untuk melestarikan silat tradisi mencak, Dengan mempelajari dan mengkaji lebih dalam silat tradisi mencak diharapkan pemerintah serta masyarakat dapat lebih mengetahui serta memahami lebih dalam silat tradisi mencak tersebut.

Setelah pemerintah dan masyarakat mengetahui dan memahami lebih dalam silat tradisi mencak ini diharapkan pemerintah mampu mengembangkan dan melestarikan silat tradisi mencak, sehingga silat tradisi mencak ini akan digemari lagi oleh anak-anak muda sekarang.

2. Mengantarkan Silat Tradisi mencak menuju Pencatatan Resmi Sebagai Warisan Budaya Takbenda.

Banyaknya mata budaya yang dimiliki oleh Indonesia, justru seringkali tidak diketahui oleh masyarakat Indonesia sendiri. Hingga beberapa kasus “kecolongan” mata budaya pernah terjadi. Hal tersebut pada dasarnya disebabkan masyarakat kurang memahami kebudayaan Pada tahun 2003 Indonesia telah meratifikasi Convention for the Safeguarding of Intangible Cultural Heritage yang kemudian didukung Peraturan Presiden Nomor 78 tahun 2007 yang mengatur tentang konvensi perlindungan terhadap Warisan Budaya Tak Benda Indonesia.

Selain itu, sebagai upaya perlindungan maka Direktorat Warisan dan Diplomasi Budaya melakukan penetapan Warisan Budaya Takbenda Indonesia. Penetapan Warisan Budaya Takbenda Indonesia adalah pemberian status Budaya Takbenda menjadi warisan budaya takbenda Indonesia oleh Menteri berdasarkan rekomendasi tim ahli warisan budaya takbenda Indonesia. Adanya kegiatan pencatatan karya budaya yang berlanjut pada ditetapkannya mata budaya tersebut menjadi warisan budaya takbenda Indonesia pada akhirnya sangat membantu dalam upaya untuk perlindungan dan pelestarian karya budaya takbenda.

Semua masyarakat Indonesia tentu berharap karya budaya yang dimiliki oleh bangsa ini dapat terlindungi dan tidak diklaim oleh bangsa lain lagi seperti yang pernah terjadi sebelumnya. Maka dari pada itu strategi dari Pemerintah Kota Sungai Penuh selanjutnya yaitu mengantarkan silat tradisi mencak menuju Pencatatan resmi sebagai warisan budaya takbenda Indonesia.

Bagaimana strategi Pemerintah Kota Sungai Penuh dalam melestarikan silat tradisi mencak sebagai warisan budaya takbenda?

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pamong Budaya Ahli Muda Kota Sungai Penuh menyatakan bahwa :

“silat tradisi mencak telah kami daftarkan sebagai WBTb Provinsi Jambi, sekarang Pemerintah Kota Sungai Penuh hanya tinggal menunggu pengkajian ulang dan keputusan dari Pemerintah Provinsi dalam menetapkan silat tradisi mencak sebagai WBTb Provinsi Jambi” (Hasil wawancara dengan Agustin, S.Ag., M.M, Pamong Budaya Ahli Muda, Senin 3 Oktober 2022 jam 12.00 WIB).

Respon terhadap strategi tersebut :

Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang strategi Pemerintah Kota Sungai Penuh yaitu mengantarkan silat tradisi mencak menuju pencatatan resmi sebagai warisan budaya takbenda?

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu Ketua Perguruan Pencak Silat di Kota Sungai Penuh menyatakan bahwa :

“menurut saya sangat penting, karena ketika telah resmi tercatat sebagai warisan budaya takbenda otomatis bisa menjadi dasar untuk mengokohkan silat tradisi mencak sehingga bisa dilindungi dan dilestarikan”(Hasil wawancara dengan Yul Catra, S.Ap, Ketua Perguruan Pencak Silat Satria Muda Indonesia, Rabu 19 Oktober 2022 jam 14.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu Pelatih Silat Tradisi menyatakan bahwa :

“menurut saya, pencatatan ini penting untuk melindungi silat mencak, tapi akan lebih baik jika pemerintah membuat organisasi resmi silat tradisi mencak sebagai dasar untuk mengantarkan mencak ke tingkat nasional” (Hasil wawancara dengan Syafriadi, Pelatih Silat Tradisi Mencak, Kamis 20 Oktober 2022 jam 20.30 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu Pelatih IPSI Kota Sungai Penuh menyatakan bahwa :

“pencatatan warisan budaya takbenda adalah salah satu bentuk kepedulian negara untuk melindungi serta menjaga budaya dari tindakan pengklaiman budaya, untuk itu sangat rugi jika pemerintah Kota Sungai Penuh tidak mendaftarkan silat tradisi mencak sebagai warisan budaya takbenda” (Hasil wawancara dengan Jamaris, Pelatih IPSI Kota Sungai Penuh, Minggu 23 Oktober 2022 jam 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu Atlit Pencak Silat Kota Sungai Penuh menyatakan bahwa :

“menurut saya sangat penting karena agar silat tradisi mencak kita ini tidak dapat ditiru dan diakui oleh daerah lain maupun negara lain”

(Hasil wawancara dengan Jundi Mardhotillah, Atlit Pencak Silat Kota Sungai Penuh, Jum'at 21 Oktober 2022 jam 16.00 WIB).

Dari berbagai hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dengan mendaftarkan silat tradisi mencak sebagai Warisan Budaya Takbenda Provinsi Jambi maka silat tradisi mencak akan terhindar dari tindakan pencurian dari daerah lain maupun negara lain seperti yang pernah terjadi pada warisan budaya Reog, reog sendiri dikabarkan hendak diklaim Malaysia pada pertengahan tahun 2022, situs Kementrian Kebudayaan, Kesenian dan Warisan Budaya Malaysia memasang gambar reog dan berencana mengusulkan reog ke UNESCO. Hal ini memicu reaksi dari masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Ponorogo dengan menggelar aksi solidaritas untuk melawan klaim yang dilakukan oleh Malaysia, aksi ini juga mendesak pemerintah Indonesia untuk segera mendaftarkan Reog Ponorogo sebagai Warisan Budaya Indonesia ke UNESCO.

Maka dari itu untuk menghindari hal tersebut Pemerintah Kota Sungai Penuh telah mendaftarkan silat tradisi mencak sebagai Warisan Budaya Takbenda Provinsi Jambi.

3. Promosi budaya dengan menampilkan atraksi silat tradisi mencak di setiap acara adat dan acara pemerintah.

Dalam dunia bisnis untuk mengenalkan suatu produk diperlukan suatu usaha yang disebut promosi, menurut Tjiptono (2015:387) promosi merupakan elemen bauran pemasaran yang berfokus pada upaya menginformasikan, membujuk, dan mengingatkan kembali konsumen akan merek dan produk perusahaan.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya promosi maka merek produk yang kita punya akan lebih dikenal di masyarakat, sehingga peluang masyarakat untuk membeli produk yang kita jual akan meningkat. Itulah pentingnya promosi di bidang bisnis.

Begitu juga dibidang pelestarian warisan budaya, pelestarian warisan budaya merupakan tugas dan tanggungjawab semua komponen masyarakat, karena identitas suatu bangsa dapat dilihat dari kebudayaan yang dimiliki oleh bangsa yang bersangkutan, maka dari itu diperlukan promosi budaya untuk mengenalkan budaya tersebut ke masyarakat umum.

Promosi budaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Sungai Penuh yaitu menampilkan atraksi silat tradisi mencak di acara penyambutan tamu-tamu dari luar daerah dan manca negara.

Bagaimana strategi Pemerintah Kota Sungai Penuh dalam melestarikan silat tradisi mencak sebagai warisan budaya takbenda?

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pamong Budaya Ahli Muda Kota Sungai Penuh menyatakan bahwa :

“untuk lebih mengenalkan silat tradisi di masyarakat sekaligus mempromosikan budaya, maka Pemerintah Kota Sungai Penuh sering menampilkan silat mencak tersebut di dalam kegiatan-kegiatan seperti acara ulang tahun Kota Sungai Penuh, acara penyambutan tamu-tamu terhormat dari luar daerah dan mancanegara”(Hasil wawancara dengan Agustin, S.Ag., M.M, Pamong Budaya Ahli Muda, Senin 3 Oktober 2022 jam 12.00 WIB).

Tanggapan dari strategi promosi budaya melalui acara adat dan pemerintah :
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang strategi promosi silat tradisi mencak di acara-acara adat dan pemerintah yang dilakukan Pemerintah Kota Sungai Penuh?

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu Ketua Perguruan Pencak Silat di Kota Sungai Penuh menyatakan bahwa :

“saya lihat cukup bagus, cuma perlu ditingkatkan harapan saya silat tradisi mencak tidak hanya ditampilkan diacara adat dan pemerintah tetapi juga menjadi ekstrakurukuler di sekolah-sekolah yang ada sehingga promosi ini menjadi lebih efisien dengan banyaknya anak-anak yang bisa silat tradisi mencak”(Hasil wawancara dengan Yul Catra, S.Ap, Ketua Perguruan Pencak Silat Satria Muda Indonesia, Rabu 19 Oktober 2022 jam 14.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu Pelatih Silat Tradisi menyatakan bahwa :

“menurut saya, promosi silat tradisi mencak melalui acara adat dan pemerintah sangatlah bagus, saran saya pemerintah membuat organisasi resmi agar para pelaku mencak ini selalu siap apabila ada acara-acara mendadak dan bisa menampilkan atraksi mencak dengan maksimal” (Hasil wawancara dengan Syafriadi, Pelatih Silat Tradisi Mencak, Kamis 20 Oktober 2022 jam 20.30 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu Pelatih IPSI Kota Sungai Penuh menyatakan bahwa :

“menurut saya, strategi ini dapat meningkatkan minat generasi muda dalam mempelajari silat tradisi mencak, apalagi promosi yang dilakukan biasanya dalam bentuk atraksi silat tradisi mencak yang diiringi musik” (Hasil wawancara dengan Jamaris, Pelatih IPSI Kota Sungai Penuh, Minggu 23 Oktober 2022 jam 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu Atlit Pencak Silat Kota Sungai Penuh menyatakan bahwa :

“menurut saya dengan menampilkan silat tradisi mencak di acara adat dan pemerintah maka silat tradisi mencak ini akan lebih cepat dikenal baik dikenal oleh masyarakat kita sendiri maupun masyarakat yang lainnya sehingga silat tradisi mencak ini bisa meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melestarikannya”(Hasil wawancara dengan Jundi Mardhotillah, Atlit Pencak Silat Kota Sungai Penuh, Senin 10 Oktober 2022 jam 16.30 WIB).

Dari berbagai hasil wawancara diatas dapat disimpulkan dengan Promosi silat tradisi diharapkan membuat masyarakat menjadi tertarik untuk melestarikan budaya silat tradisi mencak, dan meningkatkan minat generasi muda dalam melestarikan silat tradisi mencak ini, dengan begitu silat tradisi mencak akan terus terjaga dan bisa di wariskan kembali ke generasi yang akan datang, selain itu promosi budaya dengan cara ini juga menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang akan mengunjungi Kota Sungai Penuh.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini, maka di dapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam masa pandemi kemarin kegiatan silat tradisi mencak di Kota Sungai Penuh sangat terdampak, hal ini dikarenakan silat tradisi mencak bersifat kontak fisik dengan sesama manusia dan benda di sekitar sehingga sangat beresiko menyebarkan virus covid-19, kegiatan seperti ini juga bertentangan dengan diberlakukannya pembatasan skala besar oleh Pemerintah Pusat, dimana diantaranya meliburkan kegiatan sekolah, tempat kerja, dan pembatasan kegiatan di tempat umum dan fasilitas umum, hal ini menjadi penyebab terhentinya kegiatan silat tradisi mencak di Kota Sungai Penuh.
2. Strategi Pemerintah Daerah dalam upaya melestarikan silat tradisi mencak sebagai warisan budaya takbenda di Kota Sungai Penuh yaitu :
 1. Mengkaji dan menggali lebih dalam silat tradisi mencak, Pemerintah Kota Sungai Penuh sering mengundang pelaku seni dan budaya untuk mengkaji, menggali lebih dalam serta berdiskusi tentang kebudayaan dan kesenian yang ada di Kota Sungai Penuh guna memajukan dan melestarikan kebudayaan yang ada, namun kegiatan ini masih bersifat umum dan belum berfokus kepada silat tradisi mencak dikarenakan banyaknya warisan budaya yang ada di Kota Sungai Penuh, baik berupa warisan budaya benda maupun warisan budaya tak benda.
 2. Mengantarkan silat tradisi mencak menuju pencatatan resmi sebagai warisan budaya takbenda, Pemerintah Kota Sungai Penuh telah mendaftarkan silat tradisi mencak sebagai Warisan Budaya Takbenda pada hari rabu tanggal 5 Oktober 2022, Pemerintah Kota Sungai Penuh sekarang hanya perlu melengkapi bahan-bahan kelengkapan serta menunggu hasil keputusan dan penelitian lebih lanjut dari Pemerintah Provinsi Jambi yang mana keputusan ini memerlukan waktu yang cukup lama.
 3. Promosi budaya dengan menampilkan atraksi silat tradisi mencak di acara adat dan acara pemerintah, kegiatan ini sudah dilakukan dan masih dilakukan oleh Pemerintah Kota Sungai Penuh, hanya saja belum efisien karena hanya dilakukan disaat-saat acara penting saja padahal di era teknologi ini promosi bisa dilakukan dengan media sosial yang jauh lebih efisien.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LPPM STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh yang telah memberi kesempatan untuk publish jurnal OJS Jurnal Administrasi Nusantara (JAN), serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam pelaksanaan penelitian peneliti ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Lexy J. Moleong, 2016, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.

Mulyana, 2011, *Pendidikan Pencak Silat : Membangun Jati Diri dan Karakter Bangsa*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.

R. soekmono, 1994, *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia I*, Kanisius, Jakarta.

Sidi Gazalba, 1988, *Islam dan Kesenian Relevansi Islam Dengan Seni Budaya Karya Manusia*, Pustaka Alhusna, Jakarta.

Rangkuti, Freddy. 2013, *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

<https://fakta.news/berita/komitmen-garut-melestarikan-pencak-silat>

<https://kumparan.com/ameliazalfaa13/lamhkag-pelestarian-budaya-beksi-betawi-1xgMyp1iPb>

https://i.m.wikipedia.org/wiki/Pemerintahan_daerah_di_Indonesia

<https://www.duniapengertian.com/2018/11/pengertian-strategi-dan-konsepnya.html?m=1>

<http://m.liputan6.com/hot/read/4569178/pengertian-analisis-menurut-para-ahli-kenali-fungsi-tujuan-dan-jenisnya>

<https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/2676>

<https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-manajemen-strategi-sbc/>

<https://www.gramedia.com/literasi/pencak-silat/>

<https://m.merdeka.com/jatim/pengertian-budaya-menurut-pandangan-para-ahli-jangan-sampai-keliru-klm.html>